

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Pesawaran merupakan lembaga pemerintah yang membantu sebagian urusan pemerintah daerah dibidang Pendapatan Asli Daerah (PAD). BAPENDA Kabupaten Pesawaran beralamat di Jl. Komplek Perkantoran Pemda Pesawaran Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan yang diterima pemerintah daerah atas pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat, serta pemanfaatan sumber daya daerah yang dimiliki pemerintah daerah (Hilmy, 2019).

Badan Pendapatan Daerah Pesawaran memiliki banyak bidang salah satunya adalah bidang pajak daerah lain yang memiliki tugas atau wewenang untuk mengurus pajak yaitu pajak parkir, pajak restoran / rumah makan, pajak restoran/ belanja makan minum dana APBD dan APBN, pajak reklame, pajak air tanah, pajak hiburan, pajak penerangan jalan, pajak hotel dan pajak mineral bukan logam dan batuan. Pajak daerah sendiri diambil dari pendapatan usaha yang dihasilkan oleh wajib pajak. Wajib pajak adalah orang pribadi atau badan meliputi pembayaran pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan daerah (Priliandani, 2019).

Kegiatan pengolahan data penerimaan pajak jenis pajak daerah lain dilakukan apabila wajib pajak telah melakukan pembayaran pajaknya ke pihak Bank Lampung. Pembayaran pajak yang telah diproses oleh Bank Lampung akan dicetak berupa dokumen yaitu Surat Tanda Setoran (STS) Bank Lampung. STS setiap wajib pajak dilaporkan dengan cara mengirimkan foto STS ke petugas pajak melalui *Whatsapp* sebagai bukti sudah melakukan pembayaran pajak. STS yang sudah diterima oleh petugas pajak akan di masukan kedalam aplikasi pengolah angka sesuai dengan data yang ada didalam STS yang dikirim oleh petugas pajak. Data pajak yang dimasukan oleh petugas pajak akan direkap, kemudian menghasilkan laporan pajak sesuai jenis pajaknya.

Saat ini, penginputan dan pengelompokan data pajak daerah di BAPENDA Kabupaten Pesawaran bidang pajak daerah lain masih menggunakan aplikasi pengolah angka dan penyimpanan datanya masih dalam satu komputer. Kondisi seperti ini akan memungkinkan adanya redudansi data dan kehilangan data jika sewaktu-waktu komputer mengalami masalah yang tidak diinginkan. Masalah lainnya juga bisa terjadi jika banyaknya data yang ada disetiap jenis pajak yang harus diproses akan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pembuatan laporan pajak.

Dengan adanya permasalahan tersebut, BAPENDA Kabupaten Pesawaran khususnya dibidang pajak daerah lain memerlukan sebuah aplikasi yang dapat melakukan proses pengolahan data retribusi pajak daerah dengan menggunakan teknologi *Databases Management System*. Model aplikasi ini diharapkan membantu petugas pajak untuk mengolah data pajak daerah dengan baik, mudah dan bisa dikerjakan kapan dan dimana saja sehingga petugas pajak tidak hanya bisa mengerjakan pekerjaannya dari kantor BAPENDA Kabupaten Pesawaran melainkan bisa dikerjakan dari rumah. Hasil akhir berupa laporan akhir pendapatan pajak daerah yang dapat dicetak maupun diunduh.

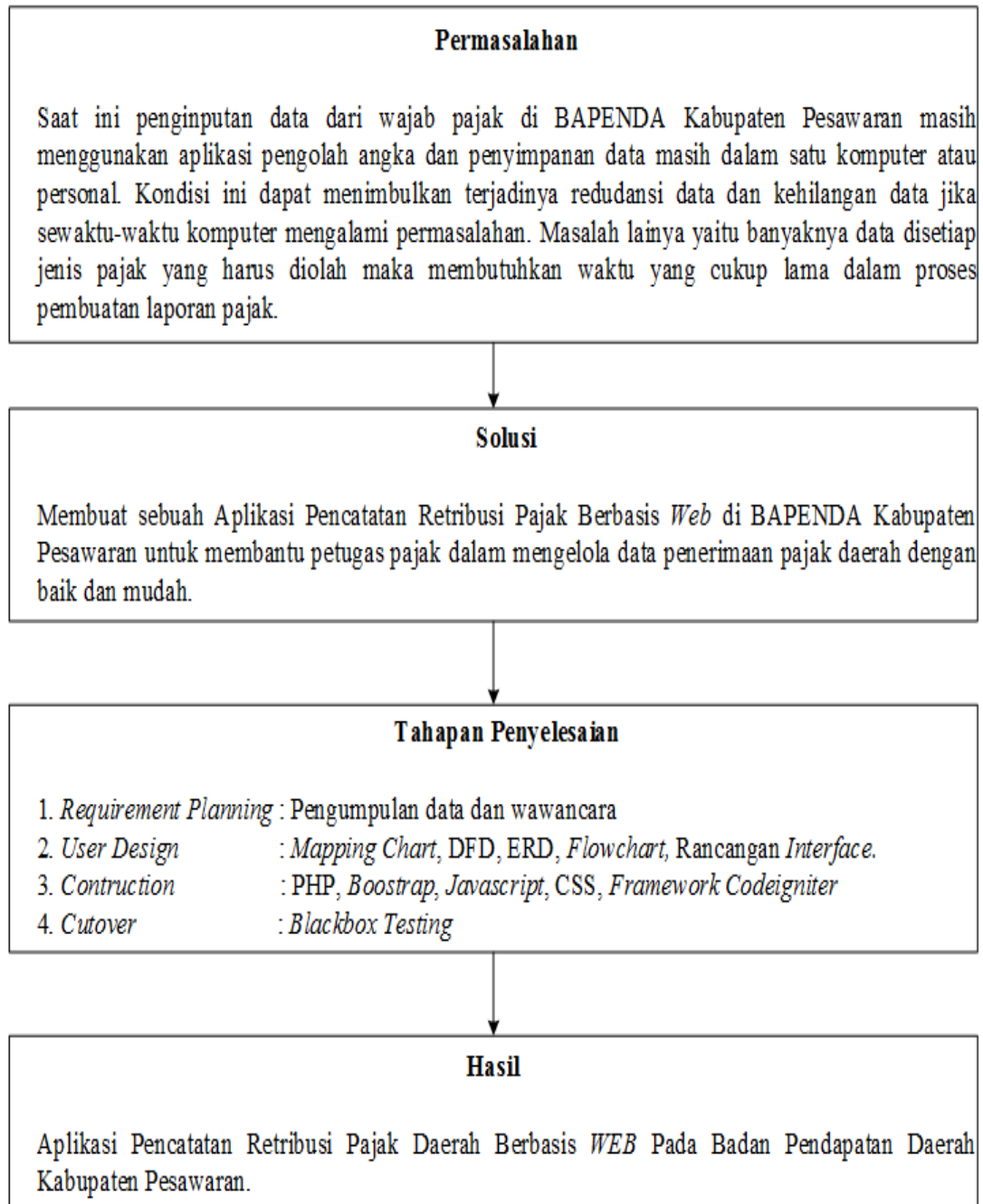
Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan penulis membangun sebuah aplikasi *web* yaitu “Aplikasi Pencatatan Retribusi Pajak Daerah Berbasis *WEB* Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesawaran” yang merupakan kegiatan kontribusi dari pembangunan teknologi yang mempunyai fokus pengerjaan di proyek *web* yang berasal dari tempat praktek kerja lapangan (PKL) di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesawaran pada bidang pajak daerah lain.

1.2 Tujuan

Tujuan tugas akhir ini adalah menghasilkan suatu Aplikasi Pencatatan Retribusi Pajak Daerah Berbasis *WEB* Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesawaran.

1.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konsep tentang teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiono,2017). Berdasarkan latar belakang dapat disusun suatu kerangka pemikiran yang disajikan dalam gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

1.4 Kontribusi

Adanya Aplikasi Pencatatan Retribusi Pajak Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pesawaran Berbasis *Web* ini tidak lagi secara manual, Sehingga diharapkan sistem ini dapat:

- a. Memberikan informasi yang lebih efektif dan akurat dengan sistem terkomputerisasi.
- b. Memberikan pengetahuan tentang sistem dengan layanan informasi terkomputerisasi dibandingkan dengan secara manual.
- c. Menghemat biaya dan waktu yang harus dikeluarkan oleh karyawan dalam melakukan pencatatan retribusi pajak.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Aplikasi

Aplikasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Application*” yang berarti aplikasi, penerapan atau penggunaan. Sebaliknya, konsep aplikasi berdasarkan fungsi adalah pengguna layanan aplikasi dan penggunaan aplikasi lain yang mungkin digunakan oleh target. Menurut kamus komputer eksekutif, aplikasi memiliki arti yang biasanya mengacu pada pemrosesan data yang diinginkan atau diinginkan atau pemrosesan data yang diharapkan.

Aplikasi adalah subkategori perangkat lunak komputer yang secara langsung menggunakan kemampuan komputer untuk melakukan tugas yang diminta oleh pengguna. Umumnya dibandingkan dengan perangkat lunak sistem yang mengintegrasikan berbagai fungsi komputer tetapi tidak menggunakan fungsi tersebut secara langsung untuk kepentingan pengguna (Datu, Wowor, & Rindengan, 2016).

Aplikasi adalah penggunaan atau penerapan konsep yang sedang dibahas. Aplikasi juga dapat diartikan sebagai program komputer yang dibuat untuk membantu manusia melakukan tugas tertentu (Gampu, 2019).

2.2 Data dan Informasi

Data adalah nilai, status, atau properti itu sendiri. Data adalah komponen dasar dari informasi. Konsep informasi adalah data yang telah menjadi suatu bentuk yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh pengguna.

Informasi adalah informasi yang telah diolah dalam bentuk yang berarti bagi penerimanya dan berguna untuk keputusan saat ini atau masa depan (Abdul Kadir, 2019).

2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sistem internal organisasi yang menyeimbangkan kebutuhan pemrosesan transaksi harian yang mendukung kegiatan operasional manajemen dengan kegiatan strategis organisasi untuk menyediakan laporan yang diperlukan kepada pihak luar. Sistem informasi adalah suatu sistem yang mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi tersebut (Mc. Leod, 2017).

2.4 Pajak Daerah

Pajak daerah (Mardiasmo, 2016) adalah pajak yang dipungut oleh provinsi berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh daerah sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan masyarakat.

Pajak daerah adalah pajak wajib dari orang pribadi atau masyarakat kepada daerah yang bersifat mengikat tanpa timbal balik langsung (Mafaza *et al.*, 2019)

2.5 Retribusi

Retribusi merupakan suatu bentuk pembayaran yang dapat dihindari apabila tidak mengkomsumsi layanan tanpa memperhatikan apakah layanan yang diberikan berkarakteristik barang publik (Rahayu, 2017). Retribusi daerah, yaitu pungutan daerah berupa retribusi atau iuran pengguna memperoleh pelayanan langsung dari perusahaan daerah karena alasan atau alasan kepentingan umum daerah menyediakan secara langsung atau tidak langsung.

Retribusi daerah adalah retribusi lokal untuk layanan atau penerbitan izin khusus diberikan dan/atau dihibahkan oleh pemerintah daerah khusus untuk kepentingan pribadi perseorangan atau tubuh.

2.6 Basis Data

Database dapat diartikan sebagai tabel-tabel yang berhubungan dengan *database*, dimana tabel-tabel tersebut berisi data (Wahana, 2017).

Basis data adalah susunan dari semua catatan operasional organisasi atau perusahaan, yang diatur dalam media penyimpanan untuk akses yang mudah dan cepat (Resta, 2019).

2.7 Pengolahan data

Menurut Wildaningsih (2019), pengolahan data adalah suatu proses dimana data diterima sebagai masukan (*input*), setelah itu data diolah (*processed*) dan hasil pengolahan data tersebut menjadi keluaran berupa data (*output*).

Pengolahan data adalah pengolahan data yang diolah untuk menghasilkan data dimana penerima menerima data tersebut dan mengambil keputusan tertentu (Arman, 2015).

2.8 Website

Situs *web* adalah kumpulan halaman *web* yang ditautkan dan *file* yang ditautkan (Kristiani, 2018). *Website* itu sendiri terdiri dari halaman atau *page* dan kumpulan dari beberapa halaman yang disebut *home page*.

Website adalah sebuah alamat (URL) berfungsi untuk menyimpan informasi dan data tentang suatu topik tertentu. *Web* adalah sistem *hypertext* yang terdiri dari jutaan halaman teks yang dihubungkan oleh *hyperlink* (Ridwan, Hesinto, 2017).

Menurut Abdulloh (2018), *website* adalah kumpulan halaman yang tersusun dari elemen-elemen digital seperti teks, gambar, audio, video atau kombinasi dari semua itu, yang kemudian dapat diakses oleh siapa saja melalui *internet*.

2.9 PHPMyAdmin

Menurut Haqi, Heri (2019), *PHPMyAdmin* adalah perangkat lunak gratis yang membantu mengelola administrasi *MySQL* melalui *World Wide Web* (WWW) dan ditulis dalam bahasa pemrograman PHP.

PHPMyAdmin adalah *software web server* yang biasa digunakan untuk membuat *website* dinamis (Mandar 2017).

2.10 XAMPP

Menurut Susilo (2018) *XAMPP* adalah sebuah perangkat lunak yang berfungsi sebagai *server* yang berdiri sendiri (*localhost*), yang memiliki beberapa program diantaranya yaitu : *Apache HTTP Server*, *MySQL database*, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman seperti *PHP* dan *Perl*.

2.11 MySQL

MySQL (Ericko, 2018) merupakan sebuah perangkat lunak yang didesain khusus untuk digunakan dalam pengolahan *database* dilingkungan *web*. *MYSQL* ini merupakan perangkat yang mendukung sistem manajemen basis data yang *multi-user* yang memungkinkan dapat diakses oleh banyak pengguna dalam waktu bersamaan

MySQL adalah sebuah *software database* yang merupakan tipe data relasional yang artinya *MySQL* menyimpan datanya dalam bentuk tabel-tabel yang saling berhubungan (Chandra, 2021).

2.12 Web Browser

Menurut Suryana (2020) *Web browser* adalah sebuah software yang digunakan untuk mengolah informasi dari *world wide web*.

Web browser merupakan perangkat lunak yang menampilkan halaman *web* yang diperlukan untuk menguji hasil pembuatan dokumen (Rozi, Community, 2016).

2.13 Uniform Resource Locator (URL)

Menurut Sora N (2018), pengertian URL adalah rangkaian karakter yang disusun menurut standar format tertentu, yang dipakai untuk menggambarkan alamat suatu sumber daya dokumen seperti *file*, teks, dan gambar yang terdapat di jaringan *internet*.

URL adalah sebuah alamat unik yang berfungsi untuk mengidentifikasi sebuah *website* atau sebutan lain dari nama *domain* yang merupakan alamat untuk menemukan sebuah *website* pada *internet* (Saputra & Astuti, 2018).

2.14 Codeigniter

Menurut Afuan, (2020) *CodeIgniter* adalah *framework* yang dibangun dalam bahasa PHP yang dapat digunakan untuk pengembangan *website* secara cepat. *Framework* itu sendiri dapat diartikan sebagai struktur perpustakaan, kelas, dan infrastruktur *runtime* yang dapat digunakan pengembang untuk mengembangkan aplikasi *web* dengan cepat.

Tujuan penggunaan kerangka kerja ini adalah untuk memudahkan pengembang *web* membangun situs *web* yang kuat dengan cepat tanpa kehilangan fleksibilitas.

2.15 Bootstrap

Bootstrap adalah antarmuka yang bagus dan bagus yang menghadirkan tampilan perangkat seluler (ponsel, *smartphone*, dan lain-lain). Untuk mempercepat dan menyederhanakan pengembangan situs *web*. *Bootstrap* menawarkan HTML, CSS, dan *Javascript* diluar kotak dan mudah dikembangkan.

Bootstrap adalah kerangka kerja untuk membuat desain *web* yang responsif. Dengan kata lain, skin *website* yang dibuat oleh *bootstrap* menyesuaikan ukuran layar *browser* yang kita gunakan baik di *desktop*, tablet, maupun perangkat *mobile*. Fitur ini dapat diaktifkan atau dinonaktifkan sesuai preferensi. Kita hanya bisa

membuat *website* menjadi layar *desktop* dan ketika disajikan dengan *mobile browser* maka tampilan *web* yang kita buat tidak bisa menyesuaikan dengan layar. (Suprayogi and Rahmanesa, 2019).

2.16 Desain Sistem

Desain sistem (Mulyani, 2017) adalah mendesain solusi sistem yang telah dikonsept pada saat analisis sistem berdasarkan kebutuhan dan permasalahan sistem sehingga sistem bisa diterapkan dengan menggunakan teknologi komputerisasi. Desain sistem adalah proses mendefinisikan elemen sistem seperti arsitektur, modul, dan komponen, berbagai antarmuka dari komponen ini, dan data yang melewati sistem.

Sistem desain adalah kumpulan komponen desain yang dapat digunakan kembali, dan memiliki aturan yang jelas untuk mereka "dirakit" menjadi sebuah produk. Perencanaan sistem adalah proses merencanakan bagaimana sistem nantinya akan diimplementasikan. Dengan kata lain, perancangan sistem merupakan gambaran realisasi dari sistem yang akan dibangun. Desain sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi (Grudnitski, 2018).






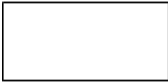
2.17 Mapping Chart

Mapping Chart adalah simbol yang disusun untuk menunjukkan aliran informasi suatu dokumen dalam program berupa formulir data dan laporan. (Rinadiharsa & Yamasari, 2016).

Mapping Chart adalah diagram alir yang menunjukkan aliran laporan dan formulir termasuk salinannya (Verawati & Liksha, 2018). *Mapping Chart* adalah campuran peta dan bagan alur yang menunjukkan pergerakan objek dari satu tempat ke tempat lain. Seperti jumlah perpindahan orang, jumlah barang yang ditukar atau jumlah paket *online*.

Diagram alir merupakan salah satu komponen yang membantu mengatur berbagai data yang kompleks dan berjumlah besar. Diagram alir membantu analis dan pemrogram untuk memecahkan masalah menjadi segmen atau bagian yang lebih kecil dan membantu menganalisis alternatif dalam pengoperasian (Ibnu ridho, 2013). *Mapping Chart* ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Simbol-simbol *Mapping Chart*

Nama	Simbol	Keterangan
<i>Keyboard</i>		Menyatakan <i>inputan</i> yang menggunakan <i>keyboard</i> yang terkomputerisasi.
<i>Manual Activity</i>		Menyatakan proses <i>input</i> atau <i>output</i> tanpa tergantung jenis peralatannya
<i>Database</i>		Menunjukkan penyimpanan data yang terkomputerisasi.
<i>Connector</i>		Menyatakan sambungan dari satu proses ke proses lain dalam halaman yang sama.
<i>Document</i>		Data yang berbentuk informasi, bisa berbentuk dalam <i>softcopy</i> .
<i>Process</i>		Menunjukkan proses yang dilakukan sebuah fungsi.

Sumber: Widjojo (2014).


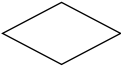


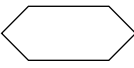

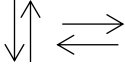
2.18 Flowchart

Flowchart merupakan penggambaran secara simbol dari langkah-langkah secara terstruktur pada suatu program yang menunjukkan didalam program atau prosedur *system* secara logika (Indrajani, 2015).

Flowchart biasanya disusun berdasarkan algoritma program yang dijalankan agar bahasa pemrograman lebih mudah dipahami. Pembuatan *flowchart* harus sistematis dan berurutan, berdasarkan alur program itu sendiri

Flowchart merupakan suatu bagan atau alur dengan simbol-simbol yang menggambarkan urutan proses secara mendetail dan hubungan antara suatu proses dengan proses lainya dalam suatu program (Wibawanto,2017). Adapun simbol-simbol *flowchart* disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Tabel Simbol *Flowchart*

Nama	Simbol	Keterangan
Proses		Menyatakan suatu proses sistem.
<i>Decision</i>		Menyatakan suatu kondisi yang menghasilkan dua kemungkinan.
<i>Connector</i>		Digunakan untuk menghubungkan dari proses ke proses lainnya dalam halaman yang sama.
<i>Offline Connector</i>		Digunakan untuk menghubungkan dari proses ke proses lainnya dalam halaman yang berbeda.
<i>Predefined Process</i>		Tempat penyimpanan awal/harga awal.
<i>Document</i>		Mencetak <i>output</i> dalam bentuk dokumen cetak.
<i>Flow</i>		Menyatakan aliran arus suatu proses.


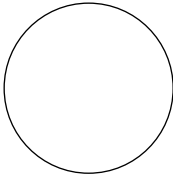


Sumber: (Rizky, 2019).

2.19 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggambarkan sebuah aliran data dalam entitas ke sistem atau sistem ke entitas. DFD bisa diartikan sebagai teknik grafis yang menggambarkan aliran data *input* yang menuju *output* (Santoso & Nurmalina, 2017).

DFD yang didefinisikan sebagai suatu alat yang membentuk permodelan dan memungkinkan analisis sistem dalam menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses (*network*) dan fungsi yang dihubungkan satu dengan yang lainnya dan disebut dengan arus data (*data flow*) (Gampu, 2019). Dalam bahasa Indonesia DFD sering disebut diagram aliran data. Diagram DFD akan disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Simbol-simbol *Data Flow Diagram* (DFD)

Nama	Simbol	Keterangan
Entitas <i>Eksternal</i>		Dapat berupa orang atau unit terkait yang berinteraksi dengan sistem langsung akan tetapi diluar sistem.
Proses		Sebuah proses yang melakukan transformasi data atau komponen fisik.
Data <i>Flow</i>		Mengalirkan data yang mengarah khusus dari sumber ke tujuan.
Data <i>Store</i>		Tempat penyimpanan data atau tempat data di <i>refer</i> oleh proses.


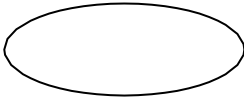
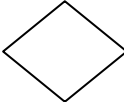
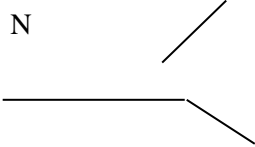
Sumber : (Santoso & Nurmalina, 2017).

2.20 *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Menurut Sukamto, (2018) *Entity Relationship diagram* adalah permodelan awal basis data yang dikembangkan berdasarkan teori himpunan alam bidang matematika untuk permodelan basis data relasional suatu diagram yang menunjukkan informasi dibuat, disimpan, dan digunakan dalam sistem bisnis untuk memperlihatkan hubungan atau relasi antar entitas atau objek yang terlihat beserta atributnya.

ERD adalah suatu diagram untuk menggambarkan desain konseptual dari model konseptual suatu basis data relasional. ERD juga merupakan gambaran yang merealisasikan antara objek yang satu dengan objek yang lain dari objek di dunia nyata yang sering dikenal dengan hubungan antar entitas (Yanto, 2016). simbol-simbol *entitiy relationship* diagram dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Simbol-simbol *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Nama	Simbol	Keterangan
Entitas		Entitas, adalah data inti yang akan disimpan, benda yang memilih data yang harus disimpan datanya agar dapat diakses oleh aplikasi komputer, penamaan entitas biasanya lebih ke benda dan belum merupakan nama tabel.
Atribut		Atribut, adalah <i>field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas.
Relasi		Relasi yang menghubungkan antar entitas, biasanya diawali dengan kata kerja.
Assosiasi		Assosiasi/ <i>Association</i> , adalah penghubung antara relasi dan entitas dimana kedua ujungnya memiliki <i>multiplicity</i> kemungkinan jumlah pemakaian, kemungkinan jumlah maksimum keterhubungan antara entitas satu dengan yang lainnya disebut dengan kardinalitas.

Sumber : Verawati, Liksha (2018).

2.21 *Microsoft Visio*

Microsoft Visio adalah aplikasi komputer yang digunakan untuk membuat diagram, *flowchart*, model *brainstorming*, dan diagram lainnya yang dibuat oleh *Microsoft Corporation* (Khotimah & Patrie, 2018). Aplikasi *Visio* menggunakan grafik *vektor* untuk membuat diagram tersebut.